

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	6
A. Tentang Laporan Keberlanjutan	6
B. Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	6
C. Strategi Keberlanjutan.....	9
BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN	11
A. Aspek Ekonomi	11
B. Aspek Lingkungan Hidup	12
C. Aspek Sosial	13
BAB III PROFIL BPRS MITRA HARMONI KOTA SEMARANG	14
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan.....	14
B. Informasi Umum Perusahaan.....	14
C. Skala Usaha.....	15
D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	15
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	16
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	17
A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	17
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
C. Strategi Pencapaian Target.....	18
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	19
A. Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan.....	19
B. Pengembangan Kompetensi.....	19
C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20

D. Peran Pemangku Kepentingan	23
E. Permasalahan Yang Dihadapi	23
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	24
A. Kinerja Ekonomi.....	24
B. Kinerja Sosial.....	25
C. Kinerja Lingkungan Hidup.....	25
D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan....	26
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	28
UMPAN BALIK.....	28
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT. BPRS MITRA HARMONI KOTA SEMARANG.....	30
LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPRS MITRA HARMONI KOTA SEMARANG TAHUN 2024	31
1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi	31
2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian	32

KATA PENGANTAR

Di tahun 2024, BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, BPRS dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPRS mendapatkan keuntungan dari pendapatan margin/bagi hasil pembiayaan.

Dalam hal ini BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko pembiayaan akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025

yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (offline) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

Semarang, 25 April 2025

PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang



BAB I

PENDAHULUAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

B. Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPRS Mitra Harmoni Kota

Semarang membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

❖ Prinsip Isi meliputi :

1. Konteks Berkelanjutan : Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks Keuangan Berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca..

❖ Prinsip Kualitas adalah :

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola

dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian pembiayaan yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisa potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiayai oleh Bank.

2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian pembiayaan atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang <https://www.bprsmh-semarang.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini

terlihat dari keanggotaan perusahaan pada Himbarsi dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah :

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

C. Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*) . Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPRS dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

BAB II

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Dalam jutaan Rp

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	11.795	10.482	9.084
Laba Bersih Bank (Rp)	839	997	594
Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana pembiayaan yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	50.895	51.898	48.744
Percentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Portofolio			
Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
Penyaluran Dana (%)	85,37	97,47	94,84

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Dalam jutaan Rp

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	35	44	58
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	37	37	37
Beban Penggunaan BBM (Rp)	114	106	66

Kriteria KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain- lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52 juta tahun 2023 menjadi Rp 44 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring

(offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar. Kenaikan penggunaan BBM selama 3 (tiga) tahun terakhir dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan operasional Bank seperti adanya penambahan karyawan khususnya karyawan untuk tenaga pemasaran di lapangan.

C. Aspek Sosial

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Dalam jutaan Rp

Keterangan	2024	2023	2022
Penggunaan Dana Qardhul Hasan	15	16	13
- Kegiatan Keagamaan	10	11	7
- Kegiatan Sosial	5	5	6

Kriteria KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup penggunaan Dana Qardhul Hasan (Dana Kebajikan) untuk kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial yang didalamnya termasuk bantuan untuk perbaikan lingkungan akibat bencana alam.

BAB III

PROFIL BPRS MITRA HARMONI KOTA SEMARANG

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

1. Visi Keuangan Berkelanjutan
Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
2. Misi Keuangan Berkelanjutan
 - a. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
 - b. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
 - c. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan Manajemen Risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
3. Nilai Keuangan Berkelanjutan Perusahaan
Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

B. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
Bidang Usaha	: Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Majapahit No. 170B Gayamsari Kota Semarang
Nomor Telepon	: 024-76745648
Alamat Website	: <u>www.bprsmh-semarang.com</u>

C. Skala Usaha

Keterangan	Dalam jutaan Rp		
	2024	2023	2022
Asset	70.334	64.896	53.809
Pembiayaan	59.618	53.246	42.467
Tabungan	15.077	10.898	9.602
Deposito	43.107	41.224	35.334
Laba Bersih	839	997	594

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Dalam Penghimpunan dana dapat disajikan rekapitulasi aktifitas penghimpunan dana pada Tahun 2024 melalui tabungan dan deposito dengan produk-produk berikut ini:

No	Akad dan Produk	Dalam jutaan Rp	
		Nsbh	Nominal
1.	Tabungan Wadiah	4518	4.446
	- Tabungan iB Harmoni	3747	4.167
	- Tabungan iB Simpel	771	279
2.	Tabungan Mudharabah	535	10.631
	- Tabungan iB Dinar	10	3
	- Tabungan iB Qurban	127	55
	- Tabungan iB Harmoni Premium	209	9.004
	- Tabungan iB Harmoni Premium Plus	4	11
	- Tabungan iB Ukhwah	185	1.557
3.	Deposito Mudharabah	147	43.107
	Total Dana Pihak Ketiga	5200	58.184

Dalam penyaluran dana (pembiayaan) telah dilakukan dengan produk kegiatan dan akad yang diprogramkan sebagai berikut:

No	Akad	Nsbh	Nominal
1.	Murabahah	677	42.520
2.	Multijasa	70	760
3.	Mudharabah	3	440
4.	Musyarakah	12	8.585
5.	IMBT	29	7.130
	Total Pembiayaan	791	59.435

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang merupakan anggota dari Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARDI) dan Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (PERBARINDO).

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPRS menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, BPRS juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh BPRS yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau. Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian pembiayaan.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.

4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Strategi Pencapaian Target

BPRS senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha BPRS. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh BPRS dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan berkelanjutan membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Risiko Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Divisi Dana dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

B. Pengembangan Kompetensi

PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BPRS meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus

meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan akses keuangan berkelanjutan, antara lain:

No	Tanggal	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	Penyelenggara
1.	03-01-2024	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS	OJK
2.	16-05-2024	Webinar "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"	OJK
3.	25-06-2024	Sosialisasi Sertifikat Elektronik dan Evaluasi Hak Tanggungan Elektronik	Perbarindo
4.	17-07-2024	Webinar Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang	Departemen Internasional dan APU PPT
5.	25-07-2024	Webinar Driving Corporate Performance Through Articial Intelegance	OJK
6.	18-09-2024	Webinar Sustainable Finance	Asbisindo
7.	17-10-2024	Webinar Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	OJK
8.	21-11-2024	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	Yandora

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus

bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.

- Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- 3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan Mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
 - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (*system availability*), keandalan sistem (*system reliability*), dan sistem keamanan (*security*). Penerapan sistem deteksi penipuan (*fraud detection system*) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei

kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

- PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
4. Penyaluran pembiayaan berbasis lingkungan
 - Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari pembiayaan yang disalurkan.
 - Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
 5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional BPRS
- Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.
6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
 - Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.

- Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
- Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

D. Peran Pemangku Kepentingan

Peran dan Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPRS. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

E. Permasalahan Yang Dihadapi

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 antara lain :

1. Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
2. Tahun 2024 merupakan tahun pertama pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.
3. Meskipun sudah pernah dilakukan sosialisasi mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dan diterbitkan surat imbauan untuk pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan namun pemahaman dan partisipasi karyawan masih dinilai tidak optimal.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Rp)			
Total Aset	70.334	64.896	53.809
Pembiayaan	59.618	53.246	42.467
Dana Pihak Ketiga	58.184	49.324	44.936
Pendapatan Operasional	11.795	10.482	9.084
Beban Operasional	10.709	9.218	8.368
Laba Bersih	839	997	594
Rasio Kinerja (%)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	37.17	37.02	42.77
NPF Bruto	14.60	14.37	6.96
NPF Netto	13.05	13.02	6.56
Return On Asset (ROA)	1.54	1.95	1.33
Return On Equity (ROE)	11.22	13.64	8.61
Net Interest Margin (NIM)	123.48	134.42	301.35
Rasio Efisiensi (BOPO)	90.80	87.94	89.59
Financing to Deposit Ratio (FDR)	167.84	104.74	94.51
Cash Ratio (CR)	13.22	24.33	38.11

Terdapat peningkatan Aset BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang sepanjang tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	58.184	49.324	44.936
Penyaluran Dana (Rp)	59.618	53.246	42.467
Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	50.895	51.898	48.744
Total Non-Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0	0

Penghimpunan dana maupun penyaluran dana mengalami kenaikan di Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan 2022.

B. Kinerja Sosial

1. Komitmen Perusahaan
BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.
2. Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan
BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kota Semarang.
3. Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat
BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

C. Kinerja Lingkungan Hidup

1. Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSI
BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air

agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPRS.

2. Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing. Disamping itu pada waktu kegiatan rapat internal BPRS, sudah tidak menggunakan air minum kemasan tetapi diganti dengan menggunakan air minum isi ulang dengan menggunakan gelas kaca.

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

2. Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPRS secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan BPRS. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

3. Dampak Positif dan Dampak Negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang pada tahun pelaporan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat dan faktual dan telah di verifikasi oleh pihak internal BPRS.

UMPAN BALIK

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Mohamad Naufal Firdaos
Kepala Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
Jl. Majapahit No. 170 B Gayamsari Kota Semarang
Telepon : (024) 76745648
Email : bprsmhs@gmail.com

Tanggapan Bank Terhadap Umpan Balik Tahun Sebelumnya

Bagi BPR/S dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan

perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPRS MITRA HARMONI KOTA SEMARANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 April 2025
PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang


Direksi
ENDRO PURNOMO, SE
Direktur Utama

Marnoto Ari Prabowo, SH., MM
Direktur YMFK

Dewan Komisaris

Sugiarto, SE
Komisaris Utama


Joko Riyanto, SE., MM
Komisaris

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPRS MITRA HARMONI KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	6%
2	Kepala Bidang	2	5	7	20%
3	Staf Pelaksana	16	12	26	74%
	Jumlah	20	17	37	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Magister	0	2	2	5%
2	Sarjana	12	13	25	67%
4	Diploma	2	3	5	14%
3	SMA	5	0	5	14%
4	Lainnya	0	0	0	0%
	Jumlah	19	18	37	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	16	17	33	90%
2	PKWT	2	0	2	5%
3	Outsourcing	2	0	2	5%
	Jumlah	20	17	37	100%

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....

.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
Jl. Majapahit No. 170B Gayamsari Semarang
Telepon : 024-76745648
Website : <http://bprsmh-semarang.co.id/>
E-mail : bprsmhs@gmail.com